

ABSTRACT

This study examines the implications of economic globalization on income inequality in India under Prime Minister Narendra Modi's administration. It explores how Modi's economic policies, particularly those under the inclusive growth agenda, have shaped the country's economic trajectory and influenced disparities in wealth distribution. Using a qualitative research method within the positivist paradigm, this research analyzes the neoliberal economic reforms that have driven India's rapid economic growth and their unintended consequence of widening income inequality. The study highlights that while globalization has facilitated economic expansion through trade liberalization and foreign investment, it has also concentrated wealth among the elite, sidelining large segments of the labour force. Moreover, Modi's inclusive growth policies, while ambitious, often serve political interests rather than addressing structural economic disparities. By situating India's experience within the broader framework of international political economy, this research provides critical insights into the intersection of globalization, policy-making, and socio-economic inequality. The findings underscore the need to redefine development beyond traditional economic indicators, advocating for policies that prioritize equitable distribution and sustainable economic integration. This study offers practical lessons for policymakers navigating the complexities of globalization and inclusive development in emerging economies.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dampak globalisasi ekonomi terhadap ketimpangan pendapatan di India di bawah pemerintahan Perdana Menteri Narendra Modi. Studi ini mengeksplorasi bagaimana kebijakan ekonomi Modi, khususnya dalam agenda pertumbuhan inklusif, membentuk arah ekonomi India dan memengaruhi distribusi kekayaan. Menggunakan metode penelitian kualitatif dalam paradigma positivisme, penelitian ini menganalisis reformasi ekonomi neoliberal yang mendorong pertumbuhan ekonomi India yang pesat sekaligus memperlebar kesenjangan pendapatan. Tesis ini menunjukkan bahwa meskipun globalisasi telah mempercepat ekspansi ekonomi melalui liberalisasi perdagangan dan investasi asing, manfaatnya cenderung terkonsentrasi pada kelompok elite, sementara sebagian besar tenaga kerja terpinggirkan. Selain itu, kebijakan pertumbuhan inklusif Modi, meskipun ambisius, sering kali lebih berorientasi pada kepentingan politik daripada menangani ketimpangan struktural dalam perekonomian. Dengan menempatkan pengalaman India dalam kerangka ekonomi politik internasional, penelitian ini memberikan wawasan kritis mengenai keterkaitan antara globalisasi, pembuatan kebijakan, dan ketimpangan sosial-ekonomi. Temuan ini menegaskan pentingnya mendefinisikan ulang konsep pembangunan yang tidak hanya berfokus pada indikator ekonomi tradisional, tetapi juga mengutamakan distribusi yang lebih adil dan integrasi ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian ini menawarkan pelajaran praktis bagi para pembuat kebijakan dalam menghadapi kompleksitas globalisasi dan pembangunan inklusif di negara berkembang.